Pengaruh Kuliah Online terhadap Semangat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19

Mochamad Farhan Firdaus*, Tia Mutia Umar

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*farhanfirdaus3097@gmail.com, muthiaumar@gmail.com

Abstract. The Covid-19 pandemic has changed people's lives, not only in Indonesia but also throughout the world. The outbreak of the Covid-19 virus has an impact on teaching and learning activities for students and lecturers. Activities that are usually carried out in classrooms on campus have now changed to learning at home. This condition is certainly not easy for students to pass. As for the anxiety of students because lecturers give more assignments to replace activities that are usually carried out on campus. One way to carry out learning between students and lecturers is to change the learning system by using an online or online learning system. Online learning is carried out using their respective special devices in the form of smartphones, laptops, computers, or tablets. The implementation of online learning is the right strategy in replacing learning in the classroom. This study uses the theory of instructional communication which means learning. In the era of the Covid-19 Pandemic, communication in learning is required to use online by utilizing information technology as a learning medium. Communication is done because there are goals to be achieved. One form of learning model that is facilitated and supported by the use of information and communication technology. Online learning has the characteristics of interactivity, independence, accessibility, and enrichment. Online learning can also be defined as a form of information technology that is applied in the field of education in the form of a virtual world. Online learning is essentially a learning that uses the use of information and communication technology.

Keywords: *Instructional Communication, Online Learning.*

Abstrak. Pandemi Covid-19 telah merubah kehidupan masyarakat, tidak hanya negara Indonesia namun juga seluruh dunia. Wabah virus Covid-19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen. Kegiatan yang biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan kampus kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah. Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh mahasiswa. Adapun kecemasan pada mahasiswa karena dosen lebih banyak memberikan tugas untuk menggantikan aktivitas yang biasa dilakukan dalam kampus. Salah satu cara dalam melaksanakan pembelajaran antara mahasiswa dan dosen dengan mengubah sistem pembelajaran yakni menggunakan sistem pembelajaran online atau daring. Pembelajaran online dilakukan menggunakan perangkat khusus masing-masing baik berupa smartphone, laptop, komputer, atau tablet. Pelaksanaan pembelajaran online merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi instruksional yang berarti pembelajaran. Di era Pandemi Covid-19 komunikasi dalam pembelajaran dituntut untuk menggunakan daring dengan cara memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Komunikasi dilakukan karena ada maksud tujuan yang hendak dicapai. Salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran online mempunyai karakteristik yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Pembelajaran online juga dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Pembelajaran online pada hakekatnya merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: *Komunikasi Instruksional, Pembelajaran Online.*

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 telah merubah kehidupan masyarakat, tidak hanya negara Indonesia namun juga seluruh dunia. Keberadaan Covid-19 membuat masyarakat harus membatasi aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan *physical distancing*. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli sesuatu untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain.

Kegiatan belajar dari rumah yang diinstruksikan oleh pemerintah menyebabkan mahasiswa dan dosen kekurangan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Kegiatan yang seharusnya mahasiswa dan dosen lalui memberikan pembelajaran tidak hanya tentang materi pelajaran namun juga menyampaikan tentang pentingnya bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat pada masa Pandemi Covid-19.

Kegiatan belajar dari rumah akan membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa, agar mahasiswa mudah memahami materi pelajaran. Terdapat beberapa hal dalam mempertimbangkan memilih media pembelajaran yang tepat, menentukan ketepatan dalam memilih media akan mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran.

Salah satu cara dalam melaksanakan pembelajaran antara mahasiswa dan dosen dengan mengubah sistem pembelajaran yakni menggunakan sistem pembelajaran online atau daring. Pembelajaran online dilakukan menggunakan perangkat khusus masing-masing baik berupa *smartphone*, laptop, komputer, atau tablet. Pelaksanaan pembelajaran online merupakan strategi yang tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas.

Perubahan strategi belajar tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran online diikuti pula dengan media belajar lain yaitu media internet. Penerapan pembelajaran online dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang bagus. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya.

Pada pelaksanaannya mahasiswa dan dosen tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran online. Dosen memberi tugas harian sebagai sarana pemerolehan nilai mahasiswa. Penilaian tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan di tengah wabah virus Covid-19.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto, 2006 : 86), bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang.

Populasi dan Sample

Objek penelitian sangat berperan penting guna memberikan sumber data bagi peneliti, tentunya objek tersebut disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 177), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Dalam teknik ini, peneliti bisa memberikan penilaian terhadap siapa yang sebaiknya berpartisipasi di dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti dapat secara tersirat memilih subjek yang dianggap representatif terhadap suatu populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Menurut Arikunto (2006, hlm. 151) angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar online melalui internet dengan bantuan Google Form. Alasan peneliti menggunakan google form karena untuk menghemat waktu penelitian serta dikarenakan kondisi pandemi, peneliti harus mengikuti protokol keamanan Covid-19 sehingga penyebaran angket tidak bisa secara langsung.

Operasional Variabel

Variabel menurut (Sugiyono, 2019:67) Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini, penulis mengukur dua macam variabel yaitu variabel X sebagai variabel bebas dan Variabel Y sebagai variabel terikat, dapat di jelaskan dibawah ini:

1. Independent Variabel (Variabel Bebas)
Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau awal terjadinya dari variabel yang lain (Sugiyono, 2011: 61). Variabel bebas sering di gambarkan dengan simbol X, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (X) kuliah online.
2. Dependent Variabel (Variabel Terikat)
Variabel tak bebas (terikat) diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya (Sugiyono, 2011:61). Variabel terikat sering di gambarkan dengan simbol Y, Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah (Y) semangat belajar Mahasiswa UMMI Kota Sukabumi.

Teknik Analisis data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi atau penyusunan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel dalam proses pengolahan data dan analisis data penelitian.

Melalui tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keutuhan jumlah angket dan kesesuaian pengisian angket. Hal demikian dimaksudkan agar dapat meyakinkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat atau sudah sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan sehingga data-data ini dapat diolah lebih lanjut oleh peneliti. Tahapan kedua dalam analisis data adalah melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian memberikan skor pada setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap variabel yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam pemberian skor ini yaitu menggunakan Skala Likert.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, peneliti menggunakan bantuan google form yang langsung di isi oleh responden. Angket tersebut di sebar kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi jurusan Manajemen dan Agribisnis.

Pengumpulan data dilakukan selama kurang 2 minggu terhitung pada tanggal 3 September 2021 hingga 25 September 2021. Seluruh kuesioner di isi dengan lengkap dan berjumlah sebanyak 100 responden.

Analisis Deskriptif Data Responden

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-Laki	60
2	Perempuan	40
TOTAL		100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jumlah responden jenis kelamin tertinggi pada laki-laki dengan jumlah 60 orang dari total responden. Sedangkan sebaliknya pada perempuan dengan jumlah 40 orang dari total responden. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian di UMMI Kota Sukabumi jurusan Manajemen dan Agribisnis responden yang mendominasi adalah jenis kelamin laki-laki.

Tabel 2. Jenis Usia responden

Usia	Jumlah
24	45
25	35
26	20
Total	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden paling banyak terdapat pada usia 24 tahun. Dan paling sedikit responden terdapat pada usia 26 tahun. Dilihat dari data tersebut, Mahasiswa jurusan Manajemen dan Agribisnis kebanyakan terdapat pada usia 24 tahun.

Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, peneliti menggunakan bantuan google form yang langsung di isi oleh responden. Angket tersebut di sebarkan kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi jurusan Manajemen dan Agribisnis.

D. Kesimpulan

Dari dilakukan penelitian dengan menghasilkan kesimpulan oleh peneliti kepada khalayak terkait tanggapan khalayak terkait pengaruh kuliah online terhadap semangat belajar mahasiswa

di masa Pandemi Covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mahasiswa UMMI Kota Sukabumi khususnya jurusan Manajemen dan Agribisnis lebih semangat belajar dalam pembelajaran online, dan interaktivitasnya pun meningkat.
2. Mahasiswa UMMI Kota Sukabumi khususnya jurusan Manajemen dan Agribisnis memiliki tingkat kemandirian yang sangat baik dalam pembelajaran online di masa Pandemi Covid-19.
3. Dalam pembelajaran online di masa Pandemi Covid-19 ini, semangat belajar Mahasiswa UMMI Kota Sukabumi khususnya jurusan Manajemen dan Agribisnis lebih meningkat dikarenakan aksesibilitasnya dapat dilakukan dirumah dan dimanapun meskipun dengan syarat yang harus terpenuhi seperti misalnya ada koneksi internet.
4. Pembelajaran online yang dilakukan di masa Pandemi Covid-19 ini memiliki pengaruh sangat baik terhadap pengayaan dan semangat belajar Mahasiswa UMMI Kota Sukabumi khususnya jurusan Manajemen dan Agribisnis..

Daftar Pustaka

- [1] Kotler P. Manajemen Pemasaran [Internet]. Jakarta: Indeks; 2005. Available from: Abdi, Usman Rianse. 2012. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Bandung: Alfabeta.
- [2] Akdon dan Sahlan Hadi. (2005). Aplikasi statistika dan metode penelitian untuk administrasi dan manajemen. Bandung: Dewa Ruchi.
- [3] Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] avid, Fred R, 2011. Strategic Management, Buku 1. Edisi 12 Jakarta.
- [5] Hanum, Numiek Sulisty. 2013. Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3, Nomor 1.
- [6] Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.
- [7] Kriyantono, Rahmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : PT. Kencana Perdana.
- [8] Mandagi, Mieke O., & Nyoman Sudana Degeng. 2019. Model dan Rancangan Pembelajaran. Malang: CV Seribu Bintang.
- [9] ugiyono 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA CV.
- [10] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- [12] Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. iBandung: ALFABETA CV.
- [13] <https://penerbitdeepublish.com/kerangka-berpikir/>
- [14] Aprilia Harapani. 2020. PENGARUH KULIAH DARING SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA.
- [15] Firman. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi.
- [16] Kiki Zakiah dan Muthiah Umar. 2005. Komunikasi Instruksional dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa.
- [17] Niken Bayu Argaheni. 2020. SISTEMATIK REVIEW: DAMPAK PERKULIAHAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP MAHASISWA INDONESIA.
- [18] Alkautsar, Nadya Kinasih dan Dian Widya Putri. 2021. *Pengaruh Terpaan Media terhadap Kesadaran Mahasiswa tentang Protokol Kesehatan Covid-19 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak)*. Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital, 1(2), 135-142.